

**ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT REPORT*
*LAG***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**RIZKI SAKTI KORNELIUS BUTARBUTAR
NIM. 12030113130257**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizki Sakti Kornelius Butarbutar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130257
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
BERPENGARUH TERHADAP *AUDIT
REPORT LAG* (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt

Semarang, 6 Juni 2017

Dosen Pembimbing,

(Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt.)

NIP. 196101091988031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizki Sakti Kornelius Butarbutar
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130257
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt.

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2017

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dwi Cahyo Utomo, S.E., M.A., Ph.D., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Rizki Sakti Kornelius Butarbutar, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 6 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,

(Rizki Sakti Kornelius Butarbutar)

NIM. 12030113130257

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Marilah kita teguh berpegang pada pengakuan tentang pengharapan kita, sebab
Ia, yang menjanjikannya, setia”*

(Ibrani 10:23)

*“Tuhan akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor,
engkau akan tetap naik dan bukan turun, apabila engkau mendengarkan perintah
Tuhan, Allahmu, yang kusampaikan pada hari ini kaulakukan dengan setia”*

(Ulangan 28:13)

*“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti
untuk Tuhan dan bukan untuk manusia”*

(Kolose 3:23)

“Hope for the best, plan for the worst”

(Benjamin Disraeli)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

*Papa dan mama yang selalu memberi semangat dan cinta kasihnya kepadaku,
ini adalah wujud nyata cintaku*

Adik adikku yang selalu mendorongku menjadi teladan yang baik,

Serta seluruh orang terkasih yang telah memberi semangat dan dorongan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the factors that affect audit report lag of financial reports to the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The examined factors of this research are corporate size, audit firm status, complexity of the company's operation, board size, audit committee, ownership dispersion, and ownership concentration as the independent variable, while the audit report lag as the dependent variable.

The sample consists of 410 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) and submitted financial reports to OJK in the period 2012-2015. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. Model analysis using multiple linear regression analysis. Using the F-test to determine the effect of simultaneous between company characteristics and capital structure. Using t-test to examine the partial correlation of each independent variable on audit report lag.

Based on analytical results shows that variable board size have significant influence toward audit report lag, while variable corporate size, audit firm status, complexity of the company's operation, audit committee, ownership dispersion, and ownership concentration doesn't have significant influence toward audit report lag.

Keywords: audit report lag, corporate size, audit firm status, complexity of the company's operation, board size, audit committee, ownership dispersion, ownership concentration

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan publik dan kepemilikan terkonsentrasi sebagai variabel independen sedangkan *audit report lag* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Sampel penelitian ini terdiri dari 410 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyampaikan laporan keuangan ke OJK dalam periode tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan F-test untuk mengetahui pengaruh simultan antara faktor internal dan eksternal perusahaan dan *audit report lag*.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan komisaris yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan variabel ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran komite audit, kepemilikan publik, dan kepemilikan terkonsentrasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Kata Kunci: *audit report lag*, ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan publik, kepemilikan terkonsentrasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT REPORT LAG (*Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, nasehat, semangat, dan doa dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rizki Sakti Kornelius Butarbutar atas keberhasilan menyelesaikan skripsi sebagai bentuk tanggung jawab dari pribadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
4. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan berkenan memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MAcc, Akt. selaku dosen wali dan seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terutama Jurusan Akuntansi atas ilmu yang diberikan selama proses perkuliahan.

7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
8. Kedua orangtuaku tercinta, Rudolf Butarbutar dan Lamsihar Tambunan, terima kasih banyak atas semangat, nasihat, kasih sayang, doa dan dukungannya selama ini.
9. Kedua adikku, Reinhart Parlindungan Daniel Butarbutar dan Lidya Kristina Sari Butarbutar yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Teman hidup yang telah membantu banyak hal dalam segala permasalahan hidup dan memberikan banyak dorongan semangat motivasi dan masukan yang berarti dan berkesan, Cynthia Esterlina Sihombing.
11. Teman yang baru kenal dekat semenjak Makrab Obkial 2015 dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi, Inung.
12. Keluarga besar PMK FEB Undip terutama Bang Rexy, Jete, Jeje, Samson, Christy, Margareth, Dessy, Levina, dan Remini, sebagai keluarga kedua selama perantauan dan tempat bertumbuh secara rohani, yang mengajarkan banyak hal dan memberikan doa untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman satu atap kostan Barry's House, Ucup, Doly, Hendra, Andrian, Randy, Gio, Rudi, Tian, Bahar, Febri, Mas Aan, Mas Nick, Kevin, Alex, Thomson, Denny, Sebastian, Gilbert, Roni, Frans, Wanri, Ferry, Darmono, Ruben, Harrys, Harry, Kennedy, Deud, Lion, Oscar dan Yusuf yang memberikan warna yang berbeda.
14. Kelompok kecil Pentacil, Bang Yehezkiel, Juan, Michael, dan Dona. Terimakasih telah mengajarkan makna tumbuh bersama yang sebenarnya di dalam Yesus.
15. Teater Obkial 2014-2015. Bang Yonatan, Bang Ruben, Kak Yuli, Kak Janet, Kak Mutek, Bang Goklas, Bang Sormin, Togi, Mia, Widya, Roni, Melina, Anggito, Dona, Efa, Elitna dan Michael. Terima kasih atas pelayanan pentas yang luar biasa. *We serve our God with our stage.*

16. Anak Tuhan Squad, Bang Anthonius, Samson, Jeje dan Roni yang telah memberikan waktu berharga untuk mengajarkan arti kebersamaan.
17. Mahasiswa bimbingan Pak Basuki angkatan 2013, Yanuar, Irviona, Widya, Meilan dan Putri yang telah berjuang bersama menyelesaikan tanggung jawab.
18. Naposo Butarbutar Semarang, Jete, Rani, Erika, Yohanna, Bang Terry, Bang Alex dan teman-teman Naposo Butarbutar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang memberikan makna keluarga berbeda di Semarang.
19. Bere yang telah dekat dan telah berbagi kisah untuk menjalani hari perkuliahan, Jessica Theresia Hutajulu.
20. Keluarga besar Akuntansi Undip 2013, Ughro, Handre, Michael, Juan, Vivi, Widya, Iise, Roy, Resi, Ester, Tycho, Pernando dan serta seluruh teman-teman Akuntansi 2013 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kekompakan serta kebersamaan selama ini.
21. KKN Tim II 2016 Kabupaten Pemalang, Kecamatan Taman, Desa Penggarit, Fira, Kevin, Rijal, Ayu, Taufiq, Citra, Tifa, Vivie, dan Wanda. Terimakasih keluargaku selama 35 hari dan selamanya.
22. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini, semoga Tuhan yang memberikan balasan yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 6 Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2 Laporan Keuangan	12
2.1.3 Peraturan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Indonesia...	14
2.1.4 <i>Audit Report Lag</i>	15
2.1.5 Ukuran Perusahaan	16
2.1.6 Kantor Akuntan Publik	17
2.1.7 Kompleksitas Operasi Perusahaan	18
2.1.8 Ukuran Dewan Komisaris.....	19
2.1.9 Ukuran Komite Audit	20
2.1.10 Kepemilikan Publik	23

2.1.11	Kepemilikan Terkonsentrasi	23
2.2	Penelitian Terdahulu	24
2.3	Kerangka Pemikiran	29
2.4	Hipotesis Penelitian.....	31
2.4.1	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	31
2.4.2	Pengaruh Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i>	32
2.4.3	Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i>	33
2.4.4	Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap <i>Audit Report Lag</i> ...	34
2.4.5	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	34
2.4.6	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Audit Report Lag</i>	35
2.4.7	Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap <i>Audit Report Lag</i>	36
BAB III METODE PENELITIAN		38
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.1.1	Variabel Dependen.....	38
3.1.1.1	<i>Audit Report Lag</i>	38
3.1.2	Variabel Independen	39
3.1.2.1	Ukuran Perusahaan.....	39
3.1.2.2	Kantor Akuntan Publik.....	40
3.1.2.3	Kompleksitas Operasi Perusahaan	40
3.1.2.4	Ukuran Dewan Komisaris	41
3.1.2.5	Ukuran Komite Audit.....	41
3.1.2.6	Kepemilikan Publik.....	42
3.1.2.7	Kepemilikan Terkonsentrasi.....	42
3.2	Populasi dan Sampel	44
3.3	Jenis dan Sumber Data	45
3.4	Metode Pengumpulan Data	45
3.5	Metode Analisis.....	46
3.5.1	Statistik Deskriptif	46
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1	Uji Normalitas	47

3.5.2.2	Uji Multikolonieritas	48
3.5.2.3	Uji Autokorelasi	49
3.5.2.4	Uji Heteroskedastisitas	49
3.5.3	Uji Hipotesis	51
3.5.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.5.3.2	Uji Koefisien Determinasi.....	52
3.5.3.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
3.5.3.4	Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik T)	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	54
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian.....	54
4.2	Analisis Data	55
4.2.1	Statistik Deskriptif	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.2.1	Uji Normalitas	58
4.2.2.2	Uji Multikolonieritas	60
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	61
4.2.2.4	Uji Heterokedastisitas	62
4.2.3	Uji Hipotesis	63
4.2.3.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	63
4.2.3.2	Koefisien Determinasi	64
4.2.3.3	Pengujian Hipotesis.....	65
4.3	Interpretasi Hasil	69
4.3.1	Ukuran Perusahaan	70
4.3.2	Kantor Akuntan Publik	71
4.3.3	Kompleksitas Operasi Perusahaan	73
4.3.4	Ukuran Dewan Komisaris.....	74
4.3.5	Ukuran Komite Audit	75
4.3.6	Kepemilikan Publik	76
4.3.7	Kepemilikan Terkonsentrasi	78
BAB V	PENUTUP	80
5.1	Simpulan.....	80

5.2	Keterbatasan Penelitian	81
5.3	Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Kantor Akuntan Publik	58
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov	59
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4.6 Run Test	61
Tabel 4.7 Uji Park	63
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	64
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.2 Scatterplot	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Daftar Perusahaan Manufaktur 2012-2015	87
Lampiran B: Hasil Pengolahan SPSS	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan suatu alat komunikasi untuk menyediakan informasi yang berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban atas posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Pihak pengguna laporan keuangan tersebut terdiri dari pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan. Pihak internal perusahaan terdiri dari manajer puncak, manajer divisi, dan karyawan. Sedangkan pihak eksternal perusahaan terdiri dari kreditor, investor, pelanggan, pemerintah dan masyarakat umum. Kegunaan informasi akuntansi bagi pengguna laporan keuangan yang beragam tergantung kepada kelengkapan, akurasi, keandalan dan ketepatan waktu informasi (Singhvi & Desai, 1971). Oleh karena itu, pelaporan keuangan yang tepat waktu dipandang sebagai salah satu penentu utama kualitas pelaporan keuangan yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Hassan, 2016).

Laporan keuangan yang bermanfaat harus memenuhi 4 karakteristik kualitas laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Karakteristik kualitas laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat setiap pengambilan keputusan menjadi berguna dalam setiap informasi akuntansi. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan (2009) disebutkan bahwa karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Relevan merupakan salah satu dari 4 karakteristik kualitas suatu laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan relevan bila penggunaan informasi akuntansi berguna dalam pengambilan keputusan berdasarkan evaluasi peristiwa masa lalu maupun sekarang. Dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan paragraf 43 (2009) juga dinyatakan bahwa informasi akan kehilangan kerelevanannya jika terjadi penundaan secara tidak seharusnya dalam pelaporannya.

Bapepam sebagai lembaga yang mengawasi kegiatan pasar modal juga mendukung kerelevanan laporan keuangan. Pada tanggal 17 Januari 1996, Bapepam mengeluarkan peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan melalui lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-38/PM/1996. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa setiap perusahaan wajib menyerahkan laporan keuangan tahunan beserta laporan akuntan selambat-lambatnya 5 bulan atau 150 hari setelah tanggal laporan keuangan. Kemudian diubah lagi melalui Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/ 2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai laporan akuntan dengan pendapat dan diserahkan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kemudian keluar Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-134/BL/2006 dengan kewajiban untuk melaporkan laporan tahunan 120 hari setelah tahun buku berakhir.

Kemudian diubah lagi dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-346/BL/2011 dengan ketentuan untuk melapor ke Bapepam dan LK paling lambat 3 bulan setelah tahun buku berakhir. Kemudian laporan tahunan kembali menjadi wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat 4 bulan setelah

akhir periode laporan tahunan melalui Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: KEP-431/BL/2012. Berdasarkan UU No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka Bapepam-LK sebagai fungsi pengawas pasar modal sudah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhitung mulai tanggal 31 Desember 2012.

Meskipun telah dibuat peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan oleh Bapepam (sekarang OJK), namun masih banyak yang melewati batas akhir penyampaian laporan keuangan tahunan yaitu tanggal 31 April setiap tahunnya. Data yang dirilis oleh PT. Bursa Efek Indonesia menyatakan banyak emiten yang dikenakan sanksi oleh Bapepam. Pada tahun 2013, sebanyak 52 emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan 2012 dari total 408 emiten. Sementara itu di tahun 2014, emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan 2013 sebanyak 49 emiten dari total 530 emiten. Dan pada tahun 2015, terdapat 52 emiten yang masih terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan 2014 dari total 563 emiten. Dari hal ini, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan auditan.

Permasalahan dalam waktu penyelesaian audit ini sering dikenal dengan istilah *Audit Report Lag (ARL)*. *Audit report lag* didefinisikan sebagai periode dari tahun berakhir fiskal perusahaan hingga tanggal penyampaian laporan keuangan auditan (Hassan, 2016). Menurut Juanita & Satwiko (2012) *audit report lag* diartikan sebagai jangka waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal

penerbitan laporan audit yang diukur dari lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditan, sejak tutup buku periode perusahaan sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dan tanggal pelaporan informasi keuangan disampaikan ke masyarakat umum akan mempengaruhi kualitas informasi keuangan yang dilaporkan (McGee, 2007). Semakin cepat waktu penyampaian laporan keuangan auditan, maka akan semakin banyak manfaat dan keuntungan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan auditan. Di sisi lain, penundaan penerbitan laporan keuangan auditan akan menurunkan nilai keandalan dan kerelevanan dari informasi keuangan yang telah dilaporkan sehingga akan mempengaruhi pilihan investor ataupun pengguna laporan keuangan lainnya (Ahmad & Kamarudin, 2003).

Audit report lag dipengaruhi oleh banyak faktor. Al-Ghanem & Hegazy (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berhubungan dengan *audit report lag*. Perusahaan yang besar akan menyelesaikan proses audit lebih cepat karena memiliki sistem pengendalian internal yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Mekanisme kerja akan lebih efektif dan efisien dengan penerapan sistem pengendalian internal. Selain itu, perusahaan besar cenderung menekan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan audit lebih cepat (Carslaw & Kaplan, 1991).

Audit report lag juga dipengaruhi oleh kantor akuntan publik. Kualitas informasi akuntansi harus disajikan dengan akurat dan juga relevan. Perusahaan dengan pemegang saham besar cenderung akan menggunakan jasa dari KAP besar

yang memiliki reputasi untuk memberikan jaminan kepada pemegang saham (Naser & Nuseibeh, 2008). KAP besar cenderung akan memberikan audit dengan kualitas yang relatif tinggi (Kane & Velury, 2004) sehingga menjaga kredibilitas KAP tersebut.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah kompleksitas operasi perusahaan. Ashton, dkk (1987) menemukan bahwa perusahaan dengan operasi yang lebih kompleks cenderung untuk menerbitkan laporan auditan lebih lambat dibanding perusahaan yang kurang kompleks. Hal ini karena auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas audit di perusahaan klien. Di sisi lain, perusahaan dengan struktur yang lebih kompleks juga lebih *accountable* dan lebih terlihat oleh investor sehingga perusahaan yang lebih kompleks cenderung akan memiliki manajemen sistem informasi dan pengendalian internal yang lebih canggih untuk meminimalisir waktu penyelesaian laporan keuangan auditan (Cooke, 1989).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran dewan komisaris. Dengan adanya dewan komisaris, maka akan meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tanggung jawabnya (Akhtaruddin, dkk, 2009). Hal ini dikarenakan dewan komisaris mempunyai tugas untuk melakukan pengawasan terhadap keseluruhan kebijakan dalam perusahaan, jalannya kepengurusan yang sesuai anggaran dasar, dan memberikan nasihat kepada dewan direksi sehingga meningkatkan kinerja perusahaan yang kemudian akan meningkatkan kualitas

laporan keuangan perusahaan sehingga mampu untuk mengurangi *audit report lag* (Faishal & Hadiprajitno, 2015).

Ukuran komite audit juga dapat mempengaruhi *audit report lag*. Komite audit memiliki tanggung jawab untuk memantau dan memonitor sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (McMullen, 1996) dan mengurangi asimetri informasi (Chung, dkk, 2004). Afify (2009) juga menyatakan bahwa komite audit memiliki efek terhadap *audit report lag*. Dengan demikian, keberadaan komite audit akan memastikan akurasi dan ketepatan waktu dari informasi yang dilaporkan (Hassan, 2016).

Kepemilikan publik juga dapat mempengaruhi *audit report lag*. Perusahaan dengan kepemilikan publik memiliki investor dari masyarakat umum dengan ragam dan kuantitas yang tinggi. Perusahaan dengan kepemilikan publik yang tinggi cenderung mengungkapkan informasi lebih luas sehingga memenuhi kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan yang terdiversifikasi. Oleh karena itu, perusahaan dengan kepemilikan publik cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sehingga memperoleh keyakinan dari masyarakat umum (Hassan, 2016).

Berbeda dengan kepemilikan publik, perusahaan yang memiliki pihak dengan persentase terbesar saham selain publik di perusahaan, lebih mungkin untuk memberikan sedikit pengungkapan (Hassan, 2016). Pihak yang mempunyai persentase saham terbesar dapat menggunakan kekuasaannya untuk mengakses sumber daya informasi internal. Hal inilah yang akan menyebabkan asimetri informasi terhadap pengguna laporan keuangan umum lainnya.

Penelitian mengenai *audit report lag* sudah banyak dilakukan. Penelitian ini mereplika dari penelitian yang dilakukan oleh Hassan (2016). Dari 8 (delapan) variabel yang ada, variabel dualitas CEO tidak digunakan karena tidak relevan digunakan di Indonesia dikarenakan di Indonesia menggunakan sistem kontinental yang mengharuskan terdapat pembagian antara direksi puncak dan komisaris puncak.

Ketepatan dalam pelaporan keuangan auditan sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan karena meningkatkan kerelevan informasi keuangan. Namun dalam prosesnya, masih banyak perusahaan di Indonesia yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan kepada Bapepam yang sekarang digantikan oleh OJK sejak 31 Desember 2012. Penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama empat tahun.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini menaruh perhatian lebih pada faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* seperti ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan publik, dan kepemilikan terkonsentrasi. Adapun permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah kantor akuntan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

4. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap *audit report lag*?
5. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*?
6. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap *audit report lag*?
7. Apakah kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap *audit report lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui rata-rata *audit report lag* pada perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2015.
2. Menganalisis pengaruh faktor-faktor ukuran perusahaan, kantor akuntan publik, kompleksitas operasi perusahaan, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit, kepemilikan publik, dan kepemilikan terkonsentrasi terhadap *audit report lag*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya *audit report lag* dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.
2. Untuk memperdalam pengetahuan, kontribusi, dan referensi mengenai *audit report lag* yang terjadi pada waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan.
3. Untuk mengurangi *audit report lag* guna menghadapi persaingan antar perusahaan asing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistem penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab tinjauan pustaka yang berisi landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab metode penelitian yang berisi variabel penelitian dan definisi operasional, populasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bab analisis data yang berisi hasil dan pembahasan menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian serta analisis data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran yang berisi kesimpulan penelitian dan keterbatasan serta saran dalam penelitian.